

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT DALAM USAHATANI PADI DI KECAMATAN LANGSA TIMUR, KOTA LANGSA

Della Puspita Sari^{1*}, Hanisah², Rozalina³

¹²³Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Samudra

*Penulis Korespondensi: dellapuspitasari2813@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the influence of economic, social, and environmental factors on community interest in rice farming in East Langsa District, Langsa City. The study used a survey method with a sample of 42 rice farmers in Cinta Raja Village, Matang Cengai Village, and Buket Meutuah Village, East Langsa District. Data analysis used multiple linear regression with SPSS version 25. The research result obtained the equation $Y = 16.642 - 0.058X_1 + 0.261X_2 + 0.321X_3$. The Adjusted R^2 value of 0.709 means that economic, social, and environmental factors influence community interest in rice farming in East Langsa District by 70.9%, with the remaining 29.1% influenced by other variables. Simultaneously, the F test value with significance of $0.000 < 0.05$, indicating that economic (X_1), social (X_2), and environmental (X_3) variables together significantly influence community interest (Y). Partially, the economic variable (X_1) has no significant effect with $\text{Sig. } 0.355 > 0.05$; while the social variable (X_2) with $\text{Sig. } 0.000 < 0.05$ and environmental variable (X_3) with $\text{Sig. } 0.000 < 0.05$ significantly influence community interest in rice farming in East Langsa District.*

Keywords: *Interest In Rice Farming, Economic Factors, Social Factors, Environmental Factors*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan terhadap minat masyarakat dalam usahatani padi di Kecamatan Langsa Timur, Kota Langsa. Penelitian menggunakan metode survei dengan jumlah sampel sebanyak 42 petani padi di Desa Cinta Raja, Desa Matang Cengai, dan Desa Buket Meutuah Kecamatan Langsa Timur. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan *software SPSS versi 25*. Hasil penelitian diperoleh persamaan $Y = 16,642 - 0,058X_1 + 0,261X_2 + 0,321X_3$. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,709 berarti bahwa faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam berusahatani padi di Kecamatan Langsa Timur sebesar 70,9%, sisanya 29,1% dipengaruhi variabel lain. Secara simultan, nilai uji F dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa variabel ekonomi (X_1), sosial (X_2), dan lingkungan (X_3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat (Y). Secara parsial, variabel ekonomi (X_1) tidak berpengaruh signifikan dengan nilai $\text{Sig. } 0,355 > 0,05$; sedangkan variabel sosial (X_2) dengan $\text{Sig. } 0,000 < 0,05$ dan variabel lingkungan (X_3) dengan $\text{Sig. } 0,000 < 0,05$ berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam berusahatani padi di Kecamatan Langsa Timur.

Kata kunci: Minat Berusahatani Padi, Faktor Ekonomi, Faktor Sosial, Faktor Lingkungan

1. LATAR BELAKANG

Sektor pertanian di Indonesia memainkan peran penting dalam perekonomian negara, termasuk sebagai penyumbang devisa, sumber lapangan pekerjaan, pemacu industrialisasi, dan penyedia bahan pangan. Petani memiliki peran vital dalam memenuhi kebutuhan pangan nasional. Namun, sektor pertanian menghadapi tantangan serius seperti konversi lahan dan kurangnya minat generasi muda untuk terjun ke bidang pertanian. Pembangunan pertanian saat ini tidak hanya berfokus pada peningkatan

produksi, tetapi juga pada kebijakan yang dapat meningkatkan peran petani dan sumber daya manusia untuk mendukung pembangunan berkelanjutan (Ngadi et al., 2023).

Permasalahan yang mengemuka di sektor pertanian saat ini adalah menurunnya minat generasi muda untuk bekerja di bidang pertanian. Fenomena tersebut tidak terlepas dari kombinasi faktor pendorong (push factor) yang berasal dari dalam diri individu, seperti rendahnya pengetahuan, motivasi, dan minat terhadap usahatani, serta faktor penarik (pull factor) dari luar sektor pertanian, misalnya peluang kerja di sektor non-pertanian yang dianggap lebih menjanjikan bagi kalangan muda (Pratama, 2025).

Provinsi Aceh menempati peringkat ke-8 nasional dan posisi ke-4 di Pulau Sumatera dengan produksi padi tertinggi di Indonesia, mampu menghasilkan 1.714.438 ton gabah kering giling (GKG) pada tahun 2019 (Aceh, 2020). Data Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Aceh periode 2017–2019 menunjukkan lahan sawah yang beralih fungsi mencapai 80.485 hektare, sehingga terdapat penurunan minat masyarakat dalam berusahatani.

Kecamatan Langsa Timur merupakan sentra produksi padi utama di Kota Langsa dengan luas lahan sawah terbesar (901 ha), produksi 8.599,1 ton, dan produktivitas 5,2 ton/ha (BPS Kota Langsa, 2023). Meskipun demikian, kondisi di lapangan menggambarkan fenomena yang mengkhawatirkan: sebagian petani mulai mengurangi intensitas pengelolaan lahan padi karena meningkatnya biaya produksi, keterbatasan tenaga kerja muda, dan ketidakpastian hasil panen akibat perubahan iklim. Keputusan petani dalam menjalankan usahatani dipengaruhi oleh interaksi faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan yang membentuk sistem pendukung keputusan yang kompleks (Putra et al., 2019).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan terhadap minat masyarakat dalam usahatani padi di Kecamatan Langsa Timur, Kota Langsa. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi petani dan instansi pengembangan pertanian serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif dan desain penelitian kausal. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2025 di Kecamatan Langsa Timur, Kota Langsa. Ruang lingkup penelitian difokuskan pada analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam usahatani padi, khususnya faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Populasi penelitian adalah seluruh petani padi sawah di Desa Matang Cengai, Desa Cinta Raja, dan Desa Buket Meutuah Kecamatan Langsa Timur sebanyak 681 orang. Pengambilan sampel menggunakan metode *Simple Random Sampling* dengan rumus *Slovin* (tingkat toleransi kesalahan 15%) sehingga diperoleh 42 sampel, terdiri dari 10 petani Desa Matang Cengai, 18 petani Desa Cinta Raja, dan 14 petani Desa Buket Meutuah.

Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara, dan kuesioner menggunakan Skala Likert (1–5). Variabel penelitian terdiri dari variabel independen: faktor ekonomi (X_1), faktor sosial (X_2), dan faktor lingkungan (X_3); serta variabel dependen: minat masyarakat dalam usahatani padi (Y). Masing-masing variabel diukur dengan 7 item pernyataan. Pengolahan data dilakukan dengan *Software SPSS versi 25* melalui serangkaian uji: uji validitas, uji reliabilitas (*Cronbach Alpha*), uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, serta uji hipotesis (Uji F, Uji t, dan Uji R^2).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecamatan Langsa Timur terletak di 04°24'35"–04°32'47" LS dan 97°58'45"–98°04'42" BT dengan luas daerah 7.823 ha (32,62% dari total Kota Langsa). Kecamatan ini berbatasan dengan Selat Malaka di sebelah utara, Kabupaten Aceh Timur di selatan, Kecamatan Langsa Kota dan Langsa Lama di barat, serta Kabupaten Aceh Tamiang di timur.

Tabel 1. Luas Lahan Sawah, Produksi dan Produktivitas Tanaman Padi Sawah di Kota Langsa Menurut Kecamatan Tahun 2024

Kecamatan	Luas Lahan	Produksi	Produktivitas (Ton/Ha)
-----------	------------	----------	------------------------

Sawah (Ha)(Ton)		
Langsa Timur	901	8.599,1 5,2
Langsa Lama	106	764,12 4,5
Langsa Barat	61	630,6 4,9
Langsa Baro	31	240,0 4,8
Langsa Kota	1	0 -
Total	1.100	10.234 -

Sumber: Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Langsa Timur, 2025.

Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian, responden didominasi oleh petani berjenis kelamin laki-laki sebanyak 38 orang (90%) dari 42 total responden. Mayoritas responden berada pada kelompok usia produktif 20–40 tahun (50%), usia 41–60 tahun (40%), dan 61–70 tahun (10%). Tingkat pendidikan responden bervariasi: SD sebanyak 13 orang (31%), SMP 11 orang (26%), SMA 12 orang (29%), dan Diploma/Sarjana 6 orang (14%). Sebagian besar responden (83%) menggarap lahan 0,1–1 hektare, menunjukkan bahwa mayoritas petani di Kecamatan Langsa Timur tergolong petani berlahan sempit.

Uji Instrumental (Kuesioner)

Uji validitas dilakukan terhadap 42 responden menggunakan *Software SPSS 25*. Seluruh item pertanyaan untuk variabel Ekonomi (X_1), Sosial (X_2), Lingkungan (X_3), dan Minat Masyarakat (Y) memiliki nilai signifikansi $< \alpha 0,05$, sehingga dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas dengan teknik Cronbach Alpha menunjukkan semua variabel reliabel, yaitu Ekonomi (0,656), Sosial (0,776), Lingkungan (0,695), dan Minat Masyarakat (0,787), semua nilai $> 0,6$ (Damayanti, 2022).

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Hasil Uji
Faktor Ekonomi (X_1)	0,656	Reliabel
Faktor Sosial (X_2)	0,776	Reliabel

Faktor Lingkungan (X_3)	0,695	Reliabel
Minat Masyarakat (Y)	0,787	Reliabel

Sumber: Data Primer, 2025 (diolah).

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga data residual berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai *Tolerance* seluruh variabel $> 0,10$ dan *VIF* < 10 (Ekonomi: *Tolerance* 0,973, *VIF* 1,027; Sosial: *Tolerance* 0,758, *VIF* 1,320; Lingkungan: *Tolerance* 0,771, *VIF* 1,297), sehingga tidak terdapat gejala multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas melalui grafik scatterplot menunjukkan titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah sumbu nol, yang berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Tolerance	VIF
Ekonomi (X_1)	0,973	1,027
Sosial (X_2)	0,758	1,320
Lingkungan (X_3)	0,771	1,297

Sumber: Data Primer, 2025 (diolah).

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda menggunakan *Software SPSS 25* disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Sig (t)	Keterangan
Konstanta	16,642	0,000	
Ekonomi (X_1)	-0,058	0,355	Tidak Signifikan
Sosial (X_2)	0,261	0,000	Signifikan

Lingkungan (X_3)	0,321	0,000	Signifikan
Sig F	0,000		
Adjusted R ²	0,709		

Sumber: Data Primer, 2025 (diolah).

Berdasarkan Tabel 4, persamaan regresi linier berganda adalah: $Y = 16,642 - 0,058X_1 + 0,261X_2 + 0,321X_3$. Nilai konstanta sebesar 16,642 menyatakan bahwa apabila seluruh variabel independen bernilai nol, minat masyarakat dalam berusahatani padi adalah sebesar 16,642 skor.

Pengaruh Faktor Ekonomi (X_1) terhadap Minat Masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ekonomi (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dengan koefisien regresi -0,058 dan Sig. 0,355 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi ekonomi seperti tingkat pendapatan, biaya produksi, maupun ketersediaan modal bukan menjadi faktor utama dalam menentukan minat masyarakat untuk berusahatani padi. Sebagian besar masyarakat tetap menjadikan usahatani padi sebagai mata pencaharian utama, sehingga keputusan bertani tidak sepenuhnya didasarkan pada pertimbangan ekonomi semata.

Secara teoritis, dalam ekonomi pertanian, petani tidak selalu bertindak sebagai pelaku ekonomi yang sepenuhnya rasional (profit oriented), melainkan juga mempertimbangkan faktor kebiasaan, keamanan pangan keluarga, serta keberlanjutan usaha (Suratiyah, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian Maulana et al. (2023) yang menyatakan bahwa pada petani kecil, faktor ekonomi sering kali tidak menjadi faktor dominan dalam pengambilan keputusan usahatani.

Pengaruh Faktor Sosial (X_2) terhadap Minat Masyarakat

Variabel sosial (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat dengan koefisien regresi 0,261 dan Sig. 0,000 < 0,05. Artinya, setiap peningkatan 1 skor pada faktor sosial akan meningkatkan minat masyarakat sebesar 0,261 skor. Semakin baik dukungan sosial yang diterima—seperti dorongan keluarga, interaksi antarpetani, partisipasi kelompok tani, dan dorongan tokoh masyarakat—maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk berusahatani padi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Harahap et al. (2024) yang menyatakan bahwa faktor sosial berpengaruh nyata terhadap minat bertani padi, di mana dukungan keluarga dan lingkungan sosial mampu meningkatkan ketertarikan individu untuk terlibat dalam kegiatan usahatani. Partisipasi dalam kelompok tani memberikan sarana pertukaran pengetahuan, akses pasar, dan dukungan teknis (Ikrimah, 2022).

Pengaruh Faktor Lingkungan (X_3) terhadap Minat Masyarakat

Variabel lingkungan (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat dengan koefisien regresi 0,321 dan Sig. $0,000 < 0,05$. Ini merupakan variabel dengan pengaruh terbesar di antara ketiga variabel independen. Semakin baik kondisi lingkungan—seperti kesesuaian lahan, ketersediaan air irigasi, kondisi iklim yang stabil, dan dukungan sarana pertanian—maka semakin tinggi pula minat masyarakat dalam berusahatani padi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Siregar et al. (2022) yang menyatakan bahwa kondisi agroekosistem seperti kesuburan tanah, ketersediaan sumber air, dan stabilitas ekosistem berpengaruh terhadap keputusan dan minat petani dalam usahatani padi. Lingkungan yang sesuai memberikan rasa aman bagi petani sehingga mendorong minat untuk tetap bertahan dalam sektor pertanian (Hidayah, 2022).

Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji simultan menunjukkan nilai signifikansi F sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti variabel ekonomi (X_1), sosial (X_2), dan lingkungan (X_3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam berusahatani padi (Y) di Kecamatan Langsa Timur.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,709 berarti bahwa variabel ekonomi, sosial, dan lingkungan secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi minat masyarakat dalam berusahatani padi di Kecamatan Langsa Timur sebesar 70,9%. Sisanya 29,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat dua kesimpulan utama. Pertama, secara simultan variabel ekonomi (X_1), sosial (X_2), dan lingkungan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam berusahatani padi di Kecamatan Langsa Timur, Kota Langsa (Sig. F = 0,000), dengan kontribusi sebesar 70,9% (Adjusted $R^2 = 0,709$). Kedua, secara parsial, variabel sosial (X_2) dan lingkungan (X_3) berpengaruh signifikan (masing-masing Sig. $0,000 < 0,05$), sedangkan variabel ekonomi (X_1) tidak berpengaruh signifikan (Sig. $0,355 > 0,05$) terhadap minat masyarakat dalam berusahatani padi.

Berdasarkan hasil tersebut, disarankan kepada petani padi di Kecamatan Langsa Timur untuk mempertahankan dan meningkatkan usahatani padi dengan memanfaatkan sarana produksi secara optimal dan menerapkan teknologi budidaya yang lebih baik. Pemerintah daerah diharapkan dapat memperkuat kelembagaan kelompok tani dan menjaga kualitas irigasi guna mendukung kondisi lingkungan yang mendukung minat berusahatani. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain seperti kebijakan pemerintah, akses teknologi, atau faktor psikologis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Langsa Timur dan Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Langsa atas bantuan data yang diberikan, serta kepada seluruh responden petani padi di Desa Cinta Raja, Desa Buket Meutuah, dan Desa Matang Cengai yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Achmas, A. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemuda Pedesaan Dalam Berusahatani Di Kabupaten Indramayu. Polbangtan Malang.
- Afifah. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Petani dalam Menerapkan Usahatani Padi Organik (*Oryza sativa* L.) di Nagari Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam. Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah, 15(2).
- Alamri, M. Y. (2022). Analisis faktor-faktor produksi terhadap produksi padi sawah. Jurnal Agribisnis, 10(2), 115–124.

- Ardhianta, L. A., Setyowati, R., & Wibowo, A. (2020). Persepsi Petani Terhadap Program Demonstrasi Area Budidaya Tanaman Sehat Padi. *Agritexts: Journal of Agricultural Extension*, 44(1), 49.
- Badan Pusat Statistik Kota Langsa. (2023). *Kota Langsa Dalam Angka 2023*. Kota Langsa: BPS Kota Langsa.
- Damayanti, T. (2022). Pengaruh Harga, Lokasi, Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Busana Muslim. *Jurnal Tatapamong*, 2(1), 35–52.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: UNDIP Press.
- Harahap, M., Surnaherman., & Nurlili. (2024). Hubungan faktor lingkungan, sosial dan emosional terhadap minat remaja bertani padi keluarga. *Muria Jurnal Agroteknologi*, 3(1).
- Hidayah, A. N. (2022). Determinan Keberlanjutan Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, Universitas Diponegoro.
- Ibrahim, F., Wahyuni, S., & Masita, A. (2021). Ilmu Usahatani: Alokasi Efisien Faktor Produksi untuk Keuntungan Maksimal. *Jurnal Agribisnis*, 17(1), 49–60.
- Ikrimah, A. (2022). Peran kelompok tani dalam meningkatkan minat petani padi. *Jurnal Agribisnis dan Sumberdaya Alam*.
- Ismi, M., Jamil, M., & Saragih, F. H. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah di Desa Alue Merbau Kecamatan Langsa Timur Kota Langsa. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JURBISMAN)*, 1(4), 1195–1214.
- Maulana, M., Rozalina, R., Mahyuddin, T., & Supristiwendi. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Alue Merbau Kecamatan Langsa Timur Kota Langsa. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JURBISMAN)*, 1(4), 1215–1234.
- Ngadi, Saragih, & Oktavia. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda Terjun ke Bidang Pertanian. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 11(2), 110–118.
- Oktaviani. (2017). Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Petani Terhadap Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, Universitas Syiah Kuala.
- Panurat, S. M. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Petani Berusahatani Padi di Desa Sendangan Kecamatan Kakas Kabupaten Minahasa. *Universitas Sam Ratulangi*.
- Pratama, A. (2025). Faktor pendorong dan penarik minat bertani generasi muda. *Jurnal Pertanian dan Pembangunan*, 12(1).
- Putra, R. A., & Sari, D. P. (2019). Sistem pendukung keputusan dalam pengembangan usahatani padi berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 15(1), 45–56.
- Siregar, H., Lubis, Z., & Nasution, A. (2022). Pengaruh kondisi agroekosistem terhadap keputusan petani dalam usahatani padi sawah. *Jurnal Agribisnis Sumatera*, 15(2), 85–94.
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta. Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Suratiyah, K. (2020). *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Rajawali Pers.